

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL MENGGUNAKAN
TEKNIK BRAINSTORMING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERNALAR KRITIS SISWA KELAS X SMA ASUHAN DAYA MEDAN
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh

LESTARI SIREGAR

2002080010



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23,
30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Lestari Siregar
NPM : 2002080010
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektifitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Brainstorming untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A +) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

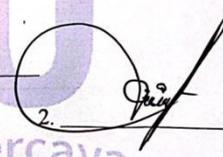

Dra. Hj. Syamsu Yurrita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. M. Fauzi Hasibuan, S.pd., M.Pd
2. Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd
3. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

1. 
2. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lestari Siregar
NPM : 2002080010
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Brainstorming* untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024

sudah layak disidangkan.

Medan, 21 Maret 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

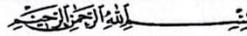
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lestari Siregar
NPM : 2002080010
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Brainstorming* untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
28-12-2024	Hasil Penelitian disesuaikan dengan hipotesis penelitian	f	
27-12-2024	Kesesuaian antara hasil dan data penelitian disesuaikan	f	
08-01-2025	Sesuai hasil penyajian hipotesis dengan hasil instrumen	f	
17-01-2025	Penemuan hasil penelitian di Pembahasan	f	
23-01-2025	Penambahan teori terkait hasil Pembahasan	f	
12-03-2025	Kesesuaian hasil penelitian dengan Simpulan penelitian	f	
19-03-2025	penambahan poin terhadap kesimpulan penelitian	f	
21-03-2025	layak untuk disidangkan	f	

Medan, 21 Maret 2025

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan
20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Lestari Siregar
NPM : 2002080010
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik
Brainstorming untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis
Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran
2023/2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh “Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Brainstorming untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, 21 Maret 2025

Hormat Saya

membuat pernyataan,

Lestari Siregar

ABSTRAK

Lestari Siregar. 2002080010. Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2025.

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan mengenai kurangnya kemampuan bernalar kritis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bernalar kritis siswa sebelum dan sesudah penerapan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* dan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa. Adapun jenis penelitian ini adalah Pre-Eksperimental. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan rumus Slovin, diperoleh 25 orang sampel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket kemampuan bernalar kritis siswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Paired Sample t-test*. Hasil Penelitian yang diperoleh adalah 1) kemampuan bernalar kritis siswa sebelum mendapatkan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,15 yang berada dalam kategori baik, 2) kemampuan bernalar kritis siswa setelah mendapatkan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,35 yang berada dalam kategori sangat baik, 3) layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* melalui uji t memperoleh signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa di kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Klasikal, Teknik *Brainstorming*, Kemampuan Bernalar Kritis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih, anugerah, dan penyertaan-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Efektifitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak prof. Dr. Agussani, M.AP. Selalu Rektor universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Assoc. Prof. Dra. Syamsuyurnita, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara Dan juga Selaku Dosen Pembimbing Yang Telah Memberikan Bimbingan Dan Saran Kepada Penulis Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

6. Bapak Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Penguji I Yang Telah Memberikan Kritik Dan Saran Kepada Penulis Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi. Selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Dan Juga Selalu Penguji II Yang Telah Memberikan Kritik Dan Saran Kepada Penulis Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Yang Telah Memberikan Kritik, Saran, Bimbingan, Bantuan Dan Ilmu Pengetahuan Selama Penulis Mengikuti Pembelajaran Selama Perkuliahan.
9. Seluruh Pegawai Dan Staf Biro Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Orang Tua Tercinta yaitu, Bapak Liston Siregar Dan Mamak Reni Br Marbun Yang Telah Merawat, Membesarkan, Mendidik Dan Memberikan cinta, kasih sayang, doa, dan dukungan moral maupun materi yang tak pernah henti.
11. Saudara laki-laki yaitu Abang Polin Siregar, Abang Firmanto Siregar Dan Adik Baginda Siregar yang telah memberikan dorongan, perhatian, dan semangat.

12. Saudara Perempuan yaitu, Libora Siregar Dan Roida Siregar yang telah menjadi teman, penyemangat, dan pendukung setia. Terima kasih atas perhatian, bantuan, serta motivasi yang tak ternilai.
13. Keponakan tercinta yaitu Iber Alvaro Simbolon, Belvania Simbolon Dan Zionathan Simbolon yang meski masih kecil, telah menjadi sumber semangat dan hiburan di tengah lelah dan tekanan. Terima kasih atas senyuman, canda tawa, dan keceriaan yang menguatkan penulis secara tidak langsung.
14. Abang Ipar Pardamean Simbolon yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang turut menguatkan penulis.
15. Teman Serumah Fitri Ramadani atas kebersamaan yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan kerja sama yang baik selama bersama dan masa studi.
16. Teman seperjuangan Cutniati plisna, Putri Neva Oktavia, Raudho Fadillah, Dearnii Anggita, T. Berkah Nila Sari, Rizki Dede Rahayu, Muthia Suryani Marbun, Suryani Parningotan Simamora yang telah berbagi suka duka dan memberikan semangat selama masa studi dan penulisan skripsi.
17. Semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung namun yang turut berperan dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Penulis dengan rendah hati menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan.

Akhir kata, Penulis memanjatkan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kiranya karya ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak yang membaca dan menjadi bagian kecil dari kontribusi dalam dunia ilmu pengetahuan.

Medan, 20 Maret 2025
Penulis

Lestari Siregar

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.6.1 Manfaat Teoritis	9
1.6.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teoretis	11
2.1.1 Layanan Bimbingan Klasikal.....	11
2.1.1.1 Pengertian Bimbingan Klasikal	11
2.1.1.2 Tujuan Bimbingan Klasikal.....	12
2.1.1.3 Prinsip Bimbingan Klasikal.....	14
2.1.1.4 Tahap Pelaksanaan Bimbingan Klasikal	15
2.1.2 Teknik <i>Brainstorming</i>	17
2.1.2.1 Pengertian Teknik <i>Brainstorming</i>	17
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Teknik <i>Brainstorming</i>	18
2.1.2.3 Langkah Penerapan Teknik <i>Brainstorming</i>	20
2.1.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Teknik <i>Brainstorming</i>	22
2.1.3 Kemampuan Bernalar Kritis	23
2.1.3.1 Pengertian Kemampuan Bernalar Kritis.....	23
2.1.3.2 Karakteristik Kemampuan Bernalar Kritis	25
2.1.3.3 Indikator Kemampuan Bernalar Kritis	27
2.2 Penelitian Yang Relevan	29
2.3 Kerangka Konseptual	31
2.4 Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	33
3.2 Desain Penelitian.....	33
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3.1 Lokasi Penelitian.....	34
3.3.2 Waktu Penelitian	34
3.4 Populasi dan Sampel	35
3.4.1 Populasi Penelitian.....	35
3.4.2 Sampel Penelitian.....	36

3.5 Variabel dan Definisi Operasional	37
3.6 Instrumen Penelitian	38
3.7 Teknik Analisis Data.....	40
3.7.1 Deskripsi Data.....	40
3.7.2 Pengujian Hipotesis.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	42
4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian.....	42
4.1.2 Deskripsi Data Penelitian.....	42
4.1.3 Pengujian Hipotesis.....	47
4.2 Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	35
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	35
Tabel 3.4 Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen	39
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Bernalar Kritis	39
Tabel 3.6 Kategori Kemampuan Bernalar Kritis	41
Tabel 4.1 Skor Pretest Kemampuan Bernalar Kritis Siswa	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Pretest.....	44
Tabel 4.3 Skor Posttest Kemampuan Bernalar Kritis Siswa.....	44
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Posttest	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Pelaksanaan Layanan	54
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	63
Lampiran 3. Data Penelitian.....	65
Lampiran 4. Ujicoba Instrumen	67
Lampiran 5. Uji Hipotesis (Efektifitas).....	73
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	74
Lampiran 7. Form K1.....	76
Lampiran 8. Form K2.....	77
Lampiran 9. Form K3.....	78
Lampiran 10. Berita Acara Seminar Proposal.....	79
Lampiran 11. Lembar Pengesahan Proposal	80
Lampiran 12. Surat Keterangan Perubahan Judul.....	81
Lampiran 13. Surat Pernyataan Plagiasi	82
Lampiran 14. Lembar Pengesahan Hasil Seminar	83
Lampiran 15. Surat Izin Riset I	84
Lampiran 16. Surat Balasan	85
Lampiran 17. Berita Acara Bimbingan Proposal	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi dan mencakapkan, serta sebagai suatu modal untuk mencapai kemajuan bangsa yang sekaligus meningkatkan harkat martabat manusia. Pendidikan mempunyai peran penting dalam membimbing, melatih dan mengajar peserta didik menuju manusia seutuhnya dari pendidikan adalah perkembangan kepribadian secara optimal peserta didik sebagai pribadi yang mandiri dan mampu menjalankan tugas agar mendapatkan hasil yang baik.

Hal tersebut sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2013 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekarang di Indonesia perkembangan IPTEK semakin pesat dan menyebabkan perubahan hampir di semua bidang terutama di bidang pendidikan. Seiring dengan perkembangan tersebut yang berdampak langsung pada persaingan global yang semakin erat, sehingga sekarang di Indonesia diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang baik yakni dengan mengembangkan mutu pendidikan.

Usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas menjadi tantangan bagi sekolah. Karena sekarang guru harus dituntut untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, sehingga guru mampu menetapkan metode pembelajaran yang tepat. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan keaktifan peserta didik, semangat belajar, dan memiliki tanggung jawab yang baik secara individu maupun kelompok yang dapat mendorong peningkatan kemampuan berpikir peserta didik.

Salah satu kemampuan berpikir yang perlu dikembangkan oleh guru untuk peserta didik adalah kemampuan bernalar kritis. Menurut Azizah (2018), berpendapat bahwa bernalar kritis merupakan proses pengetahuan dalam melaksanakan analisis secara spesifik dan sistematis dari suatu masalah, kecermatan dalam membedakan masalah, dan mengidentifikasi informasi untuk merencanakan strategi pemecahan masalah. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa ketika sedang belajar peserta didik menggunakan kemampuan berpikirnya untuk mengolah dan mengevaluasi informasi serta mengambil keputusan yang tepat untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Peserta didik akan dapat menyaring dan memproses informasi, mengidentifikasi hubungan antara potongan informasi yang berbeda, dan menganalisis serta menarik kesimpulan berdasarkan informasi tersebut karena dalam pengambilan keputusan adalah bagian dari bernalar kritis.

Kemampuan bernalar kritis siswa menjadi hal yang sangat diperhatikan dalam perkembangan berpikir siswa. Hal itu dikarenakan kemampuan bernalar

kritis peserta didik adalah hal yang terpenting pada era globalisasi saat ini. Pada era globalisasi saat ini siswa dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan zaman yang sesuai dan baik bagi dirinya, salah satunya dengan kemampuan berpikir siswa yang baik. Namun pada kenyataannya, kemampuan berpikir para peserta didik di Indonesia masih terbilang rendah. Berdasarkan laporan PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang dirilis OECD untuk tahun 2018 yang mengukur kemampuan literasi dasar (baca tulis, numerasi, dan sains), Indonesia berada pada posisi 74 dari 79 negara yang berpartisipasi (Hewi, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh PISA juga menggambarkan betapa rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia. Permasalahan dan soal-soal yang diujikan pada PISA merupakan permasalahan pada kehidupan sehari-hari yang bermuatan kognitif mulai C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta). Soal-soal PISA hanya bisa dijawab oleh siswa yang memiliki kemampuan bernalar kritis yang baik serta memahami secara utuh permasalahan yang dijabarkan. Hal ini menjadi tantangan bahwa hasil PISA menggambarkan rendahnya kemampuan bernalar kritis siswa terhadap pembelajaran.

Fakta lain berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di kelas X SMA Asuhan Daya Medan menunjukkan bahwa kemampuan bernalar kritis siswa masih rendah. Kondisi tersebut dapat dilihat pada saat pembelajaran di dalam kelas, antara lain siswa kurang berani bertanya maupun mengemukakan pendapatnya pada saat pembelajaran berlangsung, dan tingkat pemahaman siswa terhadap suatu bacaan juga rendah karena umumnya siswa masih berorientasi untuk menghafal materi bacaan. Guru Bimbingan Konseling

(BK) yang ada di sekolah sudah memberikan beberapa layanan termasuk layanan bimbingan individu akan tetapi guru BK belum pernah melakukan bimbingan yang dirancang dengan mengadakan pembelajaran di kelas secara kelompok sehingga siswa lebih tertarik untuk mendapatkan pengetahuan layanan konseling.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru BK untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa yaitu dengan melaksanakan layanan bimbingan klasikal agar lebih efektif dalam membantu mengembangkan kemampuan bernalar kritis siswa. Layanan bimbingan klasikal adalah salah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik dikelas secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik. Kegiatan bisa berupa diskusi kelas atau curah pendapat. Hal ini menunjukkan dalam proses bimbingan, program sudah disusun secara baik dan siap untuk diberikan kepada siswa secara terjadwal, kegiatan ini berisikan informasi yang diberikan oleh seorang pembimbing kepada siswa secara kontak langsung terutama pemahaman siswa terhadap konsentrasi belajar di sekolah. Bimbingan dilaksanakan dengan menggunakan berbagai bahan, interaksi, nasehat, ataupun gagasan, serta alat-alat tertentu baik yang berasal dari klien sendiri, konselor maupun lingkungan (Prayitno & Erman, 2013).

Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal termasuk komponen layanan dasar yang cenderung bersifat preventif disusun secara terstruktur untuk mencapai tujuan layanan tersebut, layanan bimbingan klasikal termasuk layanan yang sangat penting sebagai salah satu bentuk layanan yang akan membimbing peserta didik

untuk berkembang, maka layanan bimbingan klasikal perlu disajikan sebaik-baiknya dengan melibatkan peran serta peserta didik untuk proses interaksi. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik sebagai anak didik dengan kenyataan yang ada tersebut guru bimbingan konseling memberikan pemahaman kepada peserta didik tersebut. Pada kegiatan pelaksanaan bimbingan klasikal, guru bimbingan konseling menyampaikan berbagai materi melalui berbagai pendekatan dan teknik yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat menggunakannya untuk mencapai perkembangan yang optimal dalam bidang akademik, pribadi-sosial, dan karier. Karena diberikan di dalam pengelolaan kelas, maka bimbingan klasikal umumnya disampaikan dengan menggunakan metode yang menyerupai pembelajaran (Rismawati, 2015).

Dalam menyelenggarakan program bimbingan konseling, maka harus digunakan beberapa teknik, prosedur dan pendekatan yang beragam sesuai dengan kebutuhan. Di antara prosedur yang digunakan dalam bimbingan konseling adalah layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan melalui pendekatan dan teknik-teknik yang tepat. Dalam penelitian ini salah satunya adalah dengan menggunakan teknik *brainstorming*.

Teknik *brainstorming* adalah cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dengan cara yang singkat. Tujuan dari *brainstorming* adalah untuk mengumpulkan pendapat, informasi, pengalaman yang serupa atau berbeda dari seluruh peserta. Salah satu hubungan antara teknik *brainstorming* dengan

kemampuan bernalar kritis siswa adalah siswa dilatih untuk mencari, menemukan, dan menyampaikan ide-ide mereka sebanyak mungkin selama diskusi (Harahap *et al.*, 2023).

Pemanfaatan teknik *brainstorming* dalam konteks pendidikan terutama difokuskan pada membekali peserta didik dengan kapasitas kritis untuk mengartikulasikan sudut pandang mereka dan menumbuhkan pengetahuan dan kebijaksanaan. Dalam metode ini, peserta didik diwajibkan untuk secara aktif terlibat dalam mengekspresikan perspektif mereka, memperoleh pengetahuan, dan berusaha agar pembelajaran mereka bertahan lama. Penggunaan teknik *brainstorming* adalah teknik untuk menghasilkan gagasan yang mencoba mengatasi segala hambatan dan kritik. Teknik *brainstorming* mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan menemukan sebanyak mungkin gagasan untuk memecahkan masalah. Kemudian pada tahap berikutnya dinilai gagasan mana paling mungkin dilaksanakan (Siregar, 2019).

Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa teknik *brainstorming* dapat membuat siswa lebih senang dalam mendengar motivasi/nasehat dari layanan konseling, siswa berani mengajukan pertanyaan atau pendapatnya ketika melakukan diskusi di dalam kelas, siswa tidak berbicara gugup ketika berbicara di depan kelas dan siswa tidak menghindari pertanyaan dari guru. Tujuan penggunaan teknik *brainstorming* yaitu menguras habis segala sesuatu yang dipikirkan oleh siswa dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru kepadanya sehingga menuntut kemampuan berpikir dari siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bimbingan konseling dengan menggunakan layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik *brainstorming* dalam mengembangkan kemampuan bernalar kritis siswa. Adapun judul skripsi ini yaitu: “Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa kurang berani bertanya maupun mengemukakan pendapatnya pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Guru BK belum pernah melakukan bimbingan yang dirancang dengan mengadakan pertemuan secara tatap muka dari satu kelas ke kelas lainnya.
3. Kemampuan bernalar kritis siswa masih tergolong rendah.
4. Guru BK belum pernah menggunakan teknik *brainstorming* untuk melakukan layanan bimbingan konseling di kelas.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar dan lebih terfokus dalam mencapai tujuan, maka perlu adanya batasan masalah yakni peneliti membatasi permasalahan pada “Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini dirumuskan:

1. Bagaimana kemampuan bernalar kritis siswa sebelum mendapatkan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming*?
2. Bagaimana kemampuan bernalar kritis siswa setelah mendapatkan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming*?
3. Apakah layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* efektif untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan bernalar kritis siswa sebelum mendapatkan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming*.
2. Untuk mengetahui kemampuan bernalar kritis siswa setelah mendapatkan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming*.
3. Untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dalam penelitian adalah dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta referensi keilmuan tentang pemahaman siswa dalam meningkatkan kemampuan bernalar kritis dan menambah wawasan baru mengenai layanan bimbingan konseling klasikal yang sangat efektif digunakan dalam pemberian informasi khususnya dalam fungsi pemahaman juga dengan menggunakan teknik *brainstorming* yang membuat dinamika layanan ini efektif.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan sumbangan pemikiran yang positif dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran termasuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis.

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi serta masukan positif bagi sekolah khususnya memperluas pengetahuan sekolah mengenai layanan bimbingan konseling terutama dalam membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan bernalar kritis.

b. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai cara untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan bernalar kritis melalui bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming*.

c. Bagi Siswa

Siswa kelas X SMA Asuhan Daya Medan agar mengetahui dan mampu menerapkan bagaimana cara meningkatkan kemampuan bernalar kritis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Layanan Bimbingan Klasikal

2.1.1.1 Pengertian Bimbingan Klasikal

Menurut Kemendikbud (2016:63), bimbingan klasikal adalah suatu layanan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik di dalam suatu kelas atau suatu layanan bimbingan yang diberikan oleh guru bimbingan atau konselor kepada sejumlah peserta didik dalam satuan kelas yang dilaksanakan di kelas. Bimbingan klasikal merupakan salah satu strategi pemberian layanan bimbingan konseling dalam jalur pendidikan formal. Sedangkan menurut Maiseptian (2017), bimbingan klasikal atau bimbingan kelompok adalah jenis layanan yang ada pada konseling dengan menggunakan dinamika kelompok untuk membahas permasalahan yang dialami peserta didik. Melalui diskusi maka diharapkan peserta didik memperoleh pemahaman masalah sehingga mampu bertindak secara tepat. Pada bimbingan klasikal setiap anggota berhak mengemukakan pengalaman dan pendapatnya sehingga menambah wawasan anggota.

Bimbingan klasikal merupakan cara yang efektif bagi guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam memberikan informasi atau orientasi kepada siswa tentang program layanan yang ada disekolah, program pendidikan lanjutan, keterampilan belajar. Bimbingan klasikal merupakan layanan yang diberikan kepada semua siswa di dalam kelas. Hal ini menunjukkan dalam proses bimbingan sudah disusun secara baik dan siap untuk diberikan kepada siswa

secara terjadwal, proses bimbingan berisikan informasi yang diberikan oleh seorang pembimbing kepada siswa secara kontak langsung guna membantu pertumbuhan anak dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya (Prayitno, 2013:99).

Layanan bimbingan klasikal adalah sebuah layanan bimbingan yang dilakukan pendidik atau konselor terhadap satu rombongan peserta didik atau konseli yang dilaksanakan dalam kelas dengan cara tatap muka. Pada pelaksanaannya secara umum bimbingan klasikal dilakukan dengan cara ceramah. Namun metode ceramah terkadang kurang efektif dan membuat siswa tidak berminat. Oleh sebab itu pendidik atau konselor harus kreatif dalam memilih metode pelaksanaannya. Pendidik atau konselor dapat menggunakan media seperti audiovisual atau yang lainnya untuk mendukung proses pelaksanaan bimbingan klasikal (Ghufron *et al.*, 2022).

Berdasarkan pengertian beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal merupakan program pemberian informasi dan orientasi yang bermanfaat bagi peserta didik secara tatap muka dan terjadwal antara guru bimbingan konseling dengan seluruh peserta didik di kelas. Oleh karena itu, arah bimbingan klasikal adalah mengubah sikap, perilaku, atau kebiasaan pada siswa setelah disajikan konten tertentu berdasarkan kebutuhannya.

2.1.1.2 Tujuan Bimbingan Klasikal

Menurut Kushendar (2019), tujuan dalam layanan bimbingan klasikal diantaranya yaitu: 1) upaya untuk membantu siswa untuk memiliki kesadaran (pemahaman) tentang diri dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, sosial-

budaya, dan agama), 2) mampu mengembangkan keterampilan untuk mengidentifikasi tanggung jawab atau seperangkat tingkah laku tepat bagi penyesuaian dirinya dengan lingkungannya, 3) Mampu menangani atau memenuhi kebutuhan dan masalahnya, dan 4) Mampu mengembangkan diri. Sedangkan menurut Kemendikbud (2016:62) tujuan layanan bimbingan klasikal adalah membantu peserta didik dapat mencapai kemandirian dalam kehidupannya, perkembangan yang utuh dan optimal dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir, serta mencapai keselarasan antara pikiran, perasaan, dan perilaku.

Fandini & Purwoko (2018) menyatakan bimbingan klasikal sebagai suatu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada peserta didik oleh guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor kepada sejumlah peserta didik dalam satuan kelas yang dilaksanakan di dalam kelas. Tujuan adanya bimbingan klasikal ini adalah agar konselor dapat mengenal konseli lebih dekat dan juga konselor dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Sedangkan menurut Arviani & Setiawati (2018) menyatakan bimbingan klasikal dijadikan strategi layanan yang diberikan kepada semua siswa antara 20-35 orang, secara terjadwal yang diberikan secara langsung oleh seorang pembimbing kepada peserta didik yang bertujuan untuk mencegah timbulnya masalah dan mengembangkan potensinya secara maksimal.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa tujuan dari bimbingan klasikal adalah sebagai layanan yang menekankan aspek preventif (pencegahan) dan pengembangan. Sehingga dengan layanan bimbingan klasikal siswa dapat mencapai tugas perkembangannya dengan baik.

2.1.1.3 Prinsip Bimbingan Klasikal

Prinsip yaitu sesuatu yang wajib diperhatikan dalam melakukan segala sesuatu. Dengan memegang prinsip diharapkan layanan bimbingan dapat efektif dan efisien dalam menuju tujuan berupa mengembangkan peserta didik secara optimal. Prinsip-prinsip yang wajib diamati dalam layanan bimbingan klasikal adalah sebagai berikut (Ramli, 2017):

- 1) Layanan bimbingan klasikal ditujukan kepada seluruh peserta didik dengan sesuai kebutuhan yang diperoleh dari hasil *need assesment*.
- 2) Bimbingan dan konseling sebagai proses individualisasi dimana setiap peserta didik dianggap sebagai individu yang bersifat unik. Bimbingan memiliki tujuan agar dapat meningkatkan peserta didik untuk menjadi individu yang komplit.
- 3) Bimbingan dan konseling memfokuskan pada nilai positif, sehingga dalam layanan bimbingan berusaha membentuk sudut pandang dan nilai-nilai positif pada setiap diri peserta didik serta lingkungannya.
- 4) Bimbingan dan konseling adalah tanggung jawab seluruh pihak sekolah. Perihal ini guru bimbingan dan konseling diharuskan untuk mengkoordinasikan program layanan dengan pihak sekolah yang lain.
- 5) Layanan bimbingan klasikal dilaksanakan sesuai dengan budaya Indonesia. Interaksi dalam kelompok disesuaikan dengan nilai-nilai yang ada di daerah setempat.

2.1.1.4 Tahap Pelaksanaan Bimbingan Klasikal

Dalam Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling, tahap-tahap pelaksanaan bimbingan klasikal yaitu (Kemendikbud, 2016:63) :

1) Persiapan

- a) Mengajukan jadwal masuk kelas 2 jam setiap kelas per minggu untuk ditetapkan pimpinan sekolah sesuai kalender akademik.
- b) Mempersiapkan topik materi bimbingan klasikal, yang dirumuskan berdasarkan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD), masalah yang dihadapi peserta didik/konseli yang diakses menggunakan AUM atau DCM, dan instrumen lain yang relevan.
- c) Menyusun rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan sistematika sebagaimana disajikan dalam format RPL.
- d) Mendokumentasikan rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang akan diberikan

2) Pelaksanaan

- a) Melaksanakan layanan bimbingan klasikal sesuai jadwal dan materi yang telah dirancang.
- b) Mendokumentasikan rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang telah diberikan.
- c) Mencatat peristiwa dan atau hal-hal yang perlu perbaikan dan atau tindaklanjut setelah layanan bimbingan klasikal dilaksanakan.

3) Evaluasi dan tindak lanjut

- a) Melakukan evaluasi proses layanan bimbingan klasikal,
- b) Melakukan evaluasi hasil layanan bimbingan klasikal yang telah diberikan.

Menurut Tohirin (dalam Febrita, 2014:30) mengemukakan langkah-langkah pelaksanaan bimbingan klasikal yaitu:

- a) Pendahuluan. Sebelum melakukan bimbingan klasikal, guru pembimbing harus mengenali suasana terlebih dahulu. Agar nantinya bimbingan klasikal dapat berjalan dengan baik, maka peneliti bisa mencairkan suasana dengan menyapa siswa terlebih dahulu, mengadakan apresiasi dan pre-test.
- b) Inti. Dalam kegiatan bimbingan klasikal guru pembimbing menjelaskan materi yang diberikan kepada siswa secara rinci, guru pembimbing dituntut untuk memahami dan menguasai keterampilan-keterampilan dan memberikan layanan klasikal, diantaranya keterampilan bertanya, memberikan penguatan, keterampilan memberikan variasi, keterampilan menjelaskan dan keterampilan mengelola kelas.
- c) Penutup. Sebelum kegiatan bimbingan klasikal diakhiri, peneliti mengadakan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memperhatikan materi yang disampaikan, menyimpulkan materi yang telah dibahas itu sangat perlu untuk mengetahui sejauh mana respon dari siswa. Setelah itu kegiatan lanjutan, dan terakhir menutup bimbingan dengan salam.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan bimbingan klasikal terdapat langkah-langkah pelaksanaannya. Langkah-langkah tersebut yaitu persiapan, pelaksanaan (pendahuluan, inti dan penutup) serta evaluasi.

2.1.2. Teknik *Brainstorming*

2.1.2.1 Pengertian Teknik *Brainstorming*

Menurut Roestiyah (2012:73), teknik *brainstorming* adalah suatu teknik atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas dengan melontarkan suatu masalah kekelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat pula diartikan sebagai cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat.

Menurut Maulidyana (2018:178), teknik *brainstorming* dapat digunakan dalam pembelajaran karena akan mengaktifkan, menyenangkan dan melatih keterampilan pemecahan masalah pada setiap pembelajaran. Teknik *brainstorming* bertujuan untuk mengkombinasikan gagasan yang berbeda dari siswa kemudian diambil kesimpulan untuk memecahkan suatu masalah yang diperoleh dari siswa itu sendiri.

Teknik *Brainstorming* atau curah pendapat merupakan salah satu jenis metode pembelajaran untuk menghasilkan banyak gagasan dari seluruh peserta didik dalam kelompok diskusi yang mencoba mengatasi segala hambatan dan

kritik. Kegiatan ini mendorong munculnya banyak gagasan, baik gagasan yang sembarangan, kurang masuk akal ataupun gagasan-gagasan yang baik dan brilian (Rahmat, 2019:123).

Menurut Philips (2008: 171), teknik *brainstorming* adalah teknik untuk menggali sebanyak mungkin gagasan atau pendapat tentang suatu tema atau masalah. Sehingga melalui penerapan teknik *brainstorming* ini siswa menjadi aktif dan mampu meningkatkan aktivitas belajarnya, Sehingga hasil belajarnya pun meningkat.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat diketahui bahwa teknik *brainstorming* merupakan suatu bentuk diskusi dimana siswa didorong untuk menyatakan gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman serta ide-ide mengenai suatu masalah tanpa adanya penilaian dari peserta lain. Tujuan penggunaan teknik *brainstorming* adalah menguras habis segala sesuatu yang dipikirkan oleh peserta didik dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru kepadanya.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Teknik *Brainstorming*

Menurut Roestiyah (2012:140), ada beberapa tujuan yang bisa diperoleh suatu kelompok dengan melakukan teknik *brainstorming* di antaranya yaitu:

1. Mendorong terjadinya penyampaian ide atau pengalaman peserta didik yang akan sangat membantu terjadinya refleksi di dalam kelompok.
2. Mendapat sebanyak mungkin pendapat, ide serta gagasan dari peserta didik tentang permasalahan yang sedang dibahas.

3. Membina peserta didik dalam mengkombinasikan dan mengembangkan kreativitas berpikir melalui ide-ide yang muncul.
4. Merangsang partisipasi peserta didik.
5. Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelompok.
6. Melatih daya kreativitas peserta didik.
7. Melatih peserta didik untuk mengekspresikan gagasan-gagasan baru menurut daya imajinasi mereka.
8. Mengumpulkan sejumlah pendapat dari kelompok belajar yang berasal dari kenyataan di lapangan.

Menurut Roestiyah (2012:237), teknik *brainstorming* memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai evaluasi tahap awal tentang kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki anggota kelompok.
2. Sebagai salah satu cara pengembangan ide-ide atau pendapat baru mengenai suatu permasalahan.
3. Meningkatkan daya ingat agar terlatih berpikir tentang sesuatu yang bersifat kuantitas, disamping permasalahan sehari-hari dan hal ini lebih baik dibandingkan kualitas.
4. Menindak lanjuti pemecahan masalah jika dengan cara yang konvensional tidak terpecahkan.
5. Mengembangkan berpikir kreatif.
6. Menumbuhkan rasa percaya diri pada anggota kelompok untuk menyampaikan pendapat.

2.1.2.3 Langkah Penerapan Teknik *Brainstorming*

Menurut Diyah (2016), dalam melakukan teknik *brainstorming* terdapat langkah-langkah yang harus diterapkan, adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi ini adalah tahap pemberian informasi dan motivasi, konselor menjelaskan masalah yang dihadapi beserta latar belakangnya dan mengajak peserta didik aktif dalam menyumbangkan pemikirannya.

2. Tahap Analisa

Tahap analisis ini merupakan tahap identifikasi, pada tahap ini peserta didik diundang untuk memberikan sumbang saran pemikiran sebanyakbanyaknya. Semua saran yang masuk ditampung, ditulis dan tidak dikritik. Pimpinan kelompok dan peserta hanya boleh bertanya untuk meminta penjelasan. Hal ini agar kreativitas peserta didik tidak terhambat.

3. Tahap Sintesis

Tahap sintesis ini adalah tahap klasifikasi, semua saran dan masukan peserta didik ditulis. Langkah berikutnya adalah mengklasifikasikan berdasarkan kriteria yang dibuat dan disepakati oleh kelompok. Klasifikasi bisa berdasarkan struktur atau faktor-faktor lain.

4. Tahap Verifikasi

Kelompok bersama-sama melihat kembali curah pendapat (*brainstorming*) yang telah diklasifikasikan. Pendapat saran diuji relevansinya dengan permasalahannya. Apabila terdapat pendapat yang sama diambil salah satunya dan

sumbang saran yang tidak relevan bisa dicoret. Kepada pemberi pendapat bisa diminta argumentasinya.

5. Tahap Konklus

Tahap konklus, disini konselor beserta peserta lain mencoba menyimpulkan butir-butir alternatif pemecahan masalah yang disetujui. Setelah semua puas, maka diambil kesepakatan terakhir cara pemecahan masalah yang dianggap paling tepat.

Sedangkan menurut Luthfiyati (2016) mengatakan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran untuk memulai *brainstorming* yaitu sebagai berikut:

1. Tahap orientasi (guru menyajikan masalah atau situasi baru kepada siswa)
2. Tahap analisa (siswa merinci bahan yang relevan atau masalah yang ada, dengan kata lain siswa mengidentifikasi masalah)
3. Tahap hipotesis (siswa dipersilahkan untuk mengungkapkan pendapat terhadap situasi atau permasalahan yang diberikan)
4. Tahap pengeraman (siswa bekerja mandiri untuk membangun kerangka berfikirnya)
5. Tahap sintesis (guru membuat diskusi kelas, siswa diminta mengungkapkan pendapatnya atas permasalahan yang diberikan, menuliskan semua pendapat itu dan siswa diajak untuk berfikir manakah pendapat yang terbaik)
6. Tahap verifikasi (guru melakukan pemilihan keputusan terhadap gagasan yang diungkapkan siswa sebagai pemecahan masalah terbaik).

2.1.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Teknik *Brainstorming*

Adapun kelebihan dari teknik *brainstorming* adalah (Roestiyah, 2012:74) :

1. Anak-anak aktif berfikir untuk menyatakan pendapat.
2. Melatih siswa berpikir dengan kritis dan tersusun logis.
3. Merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru.
4. Meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pembelajaran.
5. Siswa yang kurang aktif mendapat bantuan dari temannya yang pandai atau dari guru.
6. Terjadi persaingan yang sehat.
7. Peserta didik merasa bebas dan gembira.
8. Suasana demokrasi dan disiplin dapat ditumbuhkan.

Sedangkan menurut Hamzah (2010) kelebihan dari teknik *brainstorming* adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berpendapat.
2. Melatih daya kritis dan analisis pada peserta didik.
3. Mendorong peserta didik agar dapat menghargai pendapat orang lain.
4. Menstimulasi peserta didik agar dapat berpikir secara holistik.

Adapun kekurangan dari teknik *brainstorming* adalah (Sudjana, 2010:76) :

1. Peserta didik yang kurang perhatian dan kurang berani mengemukakan pendapat akan merasa terpaksa untuk menyatakan pendapatnya.
2. Jawaban cenderung mudah terlepas dari pendapat yang berantai.
3. Peserta didik cenderung beranggapan bahwa semua pendapat diterima.

4. Memerlukan evaluasi lanjutan untuk menentukan prioritas pendapat yang disampaikan

2.1.3 Kemampuan Bernalar Kritis

2.1.3.1 Pengertian Kemampuan Bernalar Kritis

Menurut KBBI (2016) Kemampuan adalah suatu kesanggupan, kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu. Seseorang dapat disebut mampu apabila dia bisa melakukan sesuatu yang harus dia lakukan. Sedangkan menurut Sumbi (2017) menjelaskan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan seseorang berusaha dengan diri sendiri.

Menurut Rahayuningsih & Kristiawan (2018) mendefinisikan bernalar kritis sebagai suatu sikap berpikir secara mendalam mengenai berbagai macam masalah dan berbagai hal yang berada dalam jangkauan seseorang, pengetahuan tentang metode-metode pemeriksaan dan penalaran yang logis, dan keterampilan untuk menerapkan metode tersebut. Sedangkan menurut Robert Ennis (2015) menjelaskan bahwa "*Critical thinking is thinking that makes sense and focused reflection to decide what should be believed or done*" artinya bernalar kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai dan dilakukan. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa pada hakekatnya ketika berpikir manusia sedang belajar menggunakan kemampuan berpikirnya secara intelektual dan pada saat yang bersamaan terlintas alternatif dan solusi permasalahan yang sedang dihadapi,

sehingga saat berpikir manusia dapat memutuskan apa yang harus dilakukan karena dalam pengambilan keputusan merupakan bagian dari bernalar kritis.

Imamuddin (2019:12) menyatakan bernalar kritis adalah kemampuan seseorang untuk menganalisis dengan benar setiap tindakan yang akan dilakukannya. Oleh karena itu, kemampuan bernalar kritis sangat dibutuhkan ketika kita menyelesaikan suatu permasalahan. Karena dengan menggunakan kemampuan bernalar kritis maka kita akan menganalisis suatu permasalahan dengan baik. Sehingga penyelesaian yang diambil adalah suatu penyelesaian yang diyakini benar dan meminimalisir suatu kesalahan. Hal tersebut didukung oleh pendapat Pertiwi (2018:823) yang menyatakan bahwa kemampuan bernalar kritis adalah suatu proses berpikir tingkat tinggi bagi siswa untuk membuat suatu keputusan sehingga mengarahkan untuk menarik kesimpulan dengan tepat.

Keterampilan bernalar kritis merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang konsep-konsep pengetahuan karena keterampilan ini dapat membantu dalam menafsirkan, menganalisis, mengevaluasi, dan penyajian secara logis dan berurutan. Jadi ketika seseorang telah bernalar kritis maka telah berpikir logis, sebab di dalam bernalar kritis membutuhkan pemikiran-pemikiran yang logis. Seseorang yang memiliki komponen sikap kritis akan memiliki karakter tertentu yaitu karakter dimana seseorang cenderung mencari tahu sesuatu yang mendasari keputusan dan tindakan, karakter yang tidak memihak dan tidak sewenang-wenang, karakter untuk menilai objektif terhadap fakta-fakta yang relevan, dan karakter bernilai aspek-aspek bernalar kritis seperti kejujuran intelektual, keadilan, simpatik, dan

objektivitas. Oleh karena itu, keterampilan dan prinsip-prinsip bernalar kritis merupakan hal yang penting bagi para pemikir kritis (Rani, 2018:2).

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas disimpulkan bahwasannya kemampuan bernalar kritis merupakan suatu proses berpikir seseorang dalam menganalisis, mengidentifikasi, mengaitkan, mengevaluasi semua aspek yang terdapat dalam suatu permasalahan dengan penuh pertimbangan dan hati-hati sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan untuk yang tepat untuk menyelesaikan masalah.

2.1.3.2 Karakteristik Kemampuan Bernalar Kritis

Setiap manusia memiliki suatu sifat yang beragam, sehingga memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Begitu pun dalam berpikir. Seseorang ketika melakukan proses berpikir memiliki karakteristik yang berbeda, sesuai dengan proses berpikir apa yang sedang mereka lakukan. Karakteristik kemampuan bernalar kritis yaitu seseorang menganalisis suatu permasalahan atau pendapat, kemudian mengidentifikasi permasalahan atau pendapat sehingga dicari suatu fakta dan informasi yang relevan, kemudian dibuat suatu kesimpulan dari suatu permasalahan atau pendapat yang diyakini kebenarannya (Rahayu, 2018:30).

Syaiful & Nisak (2018:211) menyatakan karakteristik kemampuan bernalar kritis sebagai berikut:

- 1) Mempelajari situasi dari pertanyaan dengan hati-hati
- 2) Melihat situasi dari sudut pandang yang berbeda
- 3) Mendukung sudut pandang yang beragam dibarengi dengan alasan dan fakta

- 4) Mandiri dalam berpikir
- 5) Aktif dalam berpikir.

Sedangkan menurut Kurniasih (2012:116) menyatakan bahwa karakteristik seseorang bernalar kritis adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak sekehendak hati dan berpihak
- 2) Menilai secara objektif terhadap bukti
- 3) Memiliki karakter aspek bernalar kritis yaitu adil, jujur, simpati, dan objektivitas.

Selain itu, Ennis (2015) berpendapat bahwa terdapat enam karakteristik bernalar kritis, diantaranya yaitu:

- 1) Watak

Seseorang yang mempunyai kemampuan bernalar kritis memiliki sikap yang tidak mudah percaya, sangat terbuka, menghargai kejujuran, peduli terhadap berbagai data dan pendapat, peduli terhadap kejelasan dan ketelitian, mencari sudut pandang lain yang berbeda serta akan berubah sikap saat menemukan sebuah pendapat yang dianggapnya baik.

- 2) Kriteria

Dalam bernalar kritis harus mempunyai sebuah kriteria atau patokan. Untuk sampai ke arah sana maka harus menemukan sesuatu untuk diputuskan atau dipercayai.

- 3) Argumen

Argumen merupakan alasan yang dapat digunakan dengan tujuan memperkuat atau menolak suatu pendapat atau gagasan.

4) Pertimbangan atau pemikiran

Pertimbangan atau pemikiran adalah kemampuan untuk merangkum kesimpulan.

5) Sudut pandang

Sudut pandang merupakan cara seseorang dalam melihat atau sebuah landasan yang digunakan untuk menafsirkan sesuatu. Seseorang yang memiliki kemampuan bernalar kritis akan melihat atau menafsirkan sebuah fenomena dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

6) Prosedur penerapan kriteria

Prosedur penerapan bernalar kritis sangat kompleks dan prosedural. Prosedur tersebut akan meliputi merumuskan masalah, menentukan keputusan yang akan diambil, dan mengidentifikasi asumsi.

Berdasarkan uraian di atas, dilihat bahwa karakteristik kemampuan bernalar kritis beragam namun memiliki inti yang sama. Karakteristik kemampuan bernalar kritis yaitu seseorang menganalisis suatu permasalahan atau pendapat, kemudian mengidentifikasi permasalahan atau pendapat sehingga dicari suatu fakta dan informasi yang relevan, kemudian dibuat suatu kesimpulan dari suatu permasalahan atau pendapat yang diyakini kebenarannya.

2.1.3.3 Indikator Kemampuan Bernalar Kritis

Setiap manusia memiliki tingkat kemampuan berpikir yang berbeda-beda. sehingga terdapat indikator dalam kemampuan bernalar kritis. Berpikir kritis merupakan suatu aktivitas mental yang berguna untuk merumuskan jawaban atau mencari solusi dalam memecahkan suatu masalah. Menurut Sumarmo (2013),

indikator bernalar kritis meliputi kemampuan untuk mengidentifikasi fokus masalah, menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan, mempertimbangkan hal yang dapat dipercaya, dan membuat kesimpulan. Secara sederhana, berpikir kritis adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, serta menarik kesimpulan yang valid berdasarkan bukti yang ada.

Lebih rinci, indikator-indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut (Sumarmo, 2013):

1) Identifikasi Fokus Masalah

Kemampuan untuk mengenali dan menentukan masalah inti yang sedang dihadapi.

2) Menganalisis Argumen

Kemampuan untuk memahami, mengidentifikasi, dan mengevaluasi berbagai argumen yang relevan dengan masalah tersebut.

3) Mampu Bertanya dan Menjawab Pertanyaan

Kemampuan untuk mengajukan pertanyaan yang relevan untuk memperdalam pemahaman, dan mampu menjawab pertanyaan dengan jelas dan terukur.

4) Mempertimbangkan Hal yang Dapat Dipercaya

Kemampuan untuk menilai keandalan informasi dan sumber, serta mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kredibilitasnya.

5) Membuat Kesimpulan

Kemampuan untuk menarik kesimpulan yang logis dan valid berdasarkan informasi yang telah dianalisis dan dipertimbangkan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa bernalar kritis adalah proses berpikir yang melibatkan berbagai tahapan yang saling terkait, mulai dari mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, mempertimbangkan keandalan sumber, hingga menarik kesimpulan yang valid.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Pada penelitian yang akan dilakukan mengenai Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Konfrontasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya, perlu ada penelitian yang relevan dengan penelitian tersebut, sebagai landasan penelitian yang mendukung. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain: Penelitian yang dilakukan oleh Hany Muhammad Rifqi, Arri Handayani, & G. Rohastono Ajie, 2022 – Jurnal Bimbingan dan Konseling – Volume 6 (2) dengan Judul Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA N 3 Pati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif layanan bimbingan klasikal metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA N 3 Pati. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan metode *posttest only control design*.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji *independent sample test* diperoleh data post-test dengan nilai sig $0,006 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan peningkatan motivasi belajar siswa pada kelompok yang diberikan perlakuan atau perlakuan. melalui layanan bimbingan klasikal dengan metode diskusi.

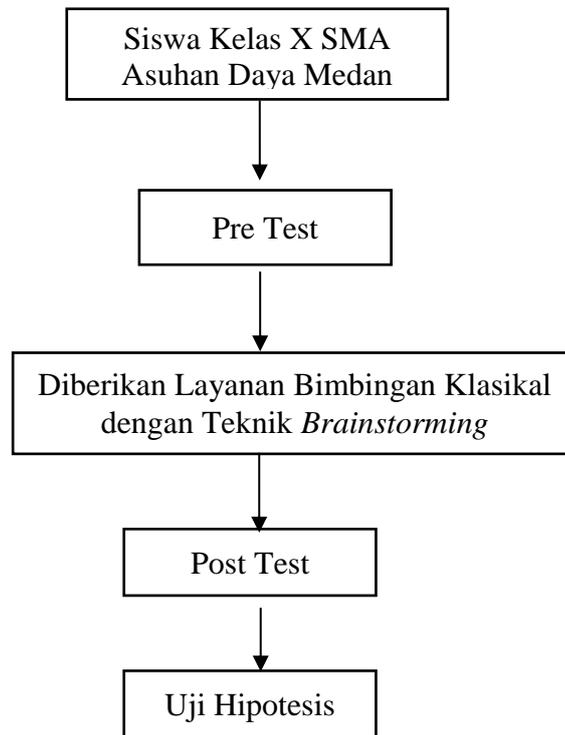
Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Febrianti, 2024 – Jurnal Pendidikan dan Keguruan – Volume 2(1) dengan Judul Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X di MAN 2 Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan sikap percaya diri pada siswa di MAN 2 Bukittinggi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan desain *one group pretest posttest*. Hasil penelitian menunjukkan yaitu perhitungan uji Wilcoxon memperoleh hasil signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, diketahui uji Wilcoxon sig. P-value $0,000 < 0,05$ menurut hasil ini dapat dikatakan bahwa penggunaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa tersebut berhasil. Dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan sikap kepercayaan diri siswa di MAN 2 Bukittinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Optimal, dkk., 2023 – Jurnal Pendidikan Dasar – Volume 7(3) dengan Judul Efektivitas Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Menggunakan Pendekatan *Snowball Throwing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif bimbingan klasikal pendekatan *snowball throwing* untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan klasikal pendekatan *snowball throwing* dalam meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa setelah di lakukan uji N-gain Asymp. Sig. (2-tailed) untuk uji dua sisi nilai signifikansi sebesar 0,510 lebih

besar dari nilai signifikansi 0,169 ($0,169 > 0,05$). Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan bernalar kritis antara siswa kelompok eksperimen yang diberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan pendekatan *snowball throwing* dengan siswa kelompok kontrol yang diberikan layanan bimbingan klasikal tanpa pendekatan *snowball throwing*.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digunakan untuk memudahkan penelitian untuk mencari jawaban dalam permasalahan yang telah dijabarkan. Dalam penelitian ini melihat bentuk implementasi layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* dalam meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa kelas X SMA Asuhan Daya Medan. Karena itu peneliti membuat kerangka konseptual seperti dibawah ini untuk mempermudah dalam mencari jawaban penelitian:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Siregar (2014:65) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya. Atas dasar definisi tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Layanan Bimbingan Klasikal menggunakan Teknik *Brainstorming* efektif untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif Eksperimen, menurut Sugiyono (2018:111) metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam hal ini bahwa eksperimen dilakukan untuk mengetahui atau mengukur seberapa pengaruhnya variabel yang akan diuji.

Eksperimen yang dilakukan berupa tindakan tertentu kepada kelompok dan setelah itu dilihat pengaruhnya. Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Dalam penelitian ini eksperimen dilakukan pada layanan bimbingan klasikal dan akan dilihat pengaruhnya setelah dilaksanakan kegiatan layanan bimbingan klasikal itu, sedangkan pengukurannya dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan layanan bimbingan klasikal.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan penelitian. Dengan desain yang baik, maka pengaturan variabel dan kondisi-kondisi eksperimental dapat dilakukan secara seksama, ketat dan tertib. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *Pre-Eksperimental* dengan jenis desain *one group pretest and posttest design*. Maksudnya yaitu subjek

dikenakan dua kali pengukuran, pengukuran pertama dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan bernalar kritis siswa sebelum diberi layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* (Pre-test) dengan kode O1 dan pengukuran yang kedua untuk mengukur tingkat kemampuan bernalar kritis siswa setelah diberi layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* (Post-test) dengan kode O2. Adapun *design pretest and posttest group* sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Group	pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	-----x-----	O ₂

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Asuhan Daya. Sekolah tersebut terletak di Jl. Kayu Putih No.33/12A, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Berikut adalah penjabaran pelaksanaan penelitian yang dimulai sejak Januari sampai dengan Juli 2024.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Pengajuan Judul								
2	Persetujuan Judul								
3	Penulisan Proposal								
4	Bimbingan Proposal								
5	Seminar Proposal								

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Asuhan Daya Tahun Ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 2 kelas. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 33 siswa.

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X-IPA	18
2	X-IPS	15
Jumlah		33

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *probability sampling*. *Probability sampling* menunjukkan bahwa semua elemen dalam populasi memiliki kesempatan (*probability*) yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2010).

Adapun rumus menghitung ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

d = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.

Dengan demikian diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{33}{33(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{33}{1,33}$$

$$n = 24,8 \text{ -----} > 25 \text{ orang}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 siswa di kelas X SMA Asuhan Daya Tahun Ajaran 2023/2024.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

Guna untuk menghindari kesalahan dan mengarahkan penelitian ini untuk mencapai tujuannya maka dilihat penjelasan definisi operasional berikut:

1) Variabel (X): Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik *Brainstorming*

Layanan bimbingan klasikal dengan teknik *Brainstorming* adalah upaya konselor dalam memberikan bimbingan melalui pembelajaran di kelas dengan menggunakan teknik menguras habis segala sesuatu yang dipikirkan oleh peserta didik dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru kepadanya sehingga menuntut siswa lebih aktif dan kritis dalam pembelajaran dan menanggapi permasalahan yang diberikan dalam pembelajaran.

2) Variabel (Y): Kemampuan Bernalar Kritis

Kemampuan bernalar kritis adalah berpikir secara beralasan dengan menekankan pada proses penentuan pembuatan keputusan dan memutuskan apa yang harus dipercaya dan dilakukan. Pada saat seseorang sedang berpikir seseorang menggunakan kemampuan berpikirnya secara intelektual sehingga

seseorang dapat menyelesaikan permasalahannya dan dapat menemukan solusi untuk permasalahannya

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk mendapat data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2018:219) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet. Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, maka kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu yang singkat dan tidak terlalu lama. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat. Adapun angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, menurut Sugiyono (2018:152) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Angka skala likert ini menggunakan alternatif jawaban dalam bentuk skor yaitu:

Tabel 3.4 Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Kurang setuju	2	Kurang setuju	3
Tidak setuju	1	Tidak setuju	4

(Sugiyono, 2018)

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Bernalar Kritis

Indikator	Pernyataan
Identifikasi Fokus Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dapat menggambarkan permasalahan yang diberikan (+) 2. Saya dapat menuliskan makna arti dari permasalahan dengan jelas dan tepat (+) 3. Saya dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat (+)
Menganalisis Argumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dapat mendiskusikan pendapat yang berbeda dari teman kelompok agar mendapatkan jawaban yang tepat (+) 2. Saya dapat membedakan pendapat teman yang benar dan yang salah (+) 3. Saya langsung menerima pendapat dari teman tanpa mendiskusikan kebenaran jawabannya (-) 4. Saya mengalami kesulitan untuk membedakan pendapat teman yang benar dan yang salah (-)
Mampu Bertanya dan Menjawab Pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan terus bertanya kepada guru pelajaran apabila saya belum mendapatkan jawaban yang membuat saya paham (+) 2. Saya merasa malas untuk bertanya kepada guru, walaupun saya merasa belum paham (-) 3. Saya mempunyai banyak ide dalam menyelesaikan soal latihan yang diberikan oleh guru (+) 4. Saya sekedar menjawab pertanyaan dari guru tanpa memikirkan kebenaran jawaban tersebut (-) 5. Saya dapat memberikan penjelasan sederhana ketika saya menjawab pertanyaan (+)

Mempertimbangkan Hal Yang Dapat Dipercaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dapat membedakan antara fakta dan opini (+) 2. Saya dapat membedakan informasi yang tidak relevan (+) 3. Saya dapat menentukan sumber yang dapat dipercaya atau tidak (+) 4. Ketika saya menerima informasi saya mencari tahu dahulu kebenaran dari informasi tersebut (+)
Membuat Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diakhir pembelajaran saya memahami kalimat dengan bahasa saya (+) 2. Saya mampu memahami materi yang telah dipelajari dengan tepat (+) 3. Saya mampu menanggapi materi yang telah dipelajari dengan bantuan guru (-) 4. Saya mengalami kesulitan ketika guru menyuruh saya untuk memahami materi yang baru saja dipelajari (-)

(Sumarmo, 2013)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data-data dengan melakukan beberapa uji seperti uji kelayakan instrumen penelitian, kemudian uji hipotesis penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner), oleh sebab itu perlu dilakukan validasi ahli tes yang akan digunakan, selanjutnya dapat dilakukan uji statistik deskriptif dan uji hipotesis.

3.7.1 Deskripsi Data

Mengembangkan kemampuan bernalar kritis dalam belajar pada siswa akan dideskripsikan melalui norma kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Azwar (2015) menjelaskan kategori dilakukan untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu atribut yang diukur.

Selanjutnya, peneliti menentukan kategorisasi untuk kemampuan bernalar kritis siswa ialah sebagai berikut (Arikunto, 2007):

Tabel 3.6 Klasifikasi Penilaian Instrumen

Rentangan Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Rumus yang digunakan untuk mengetahui perbedaan dalam meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan analisis statistik deskriptif. Sedangkan rumus yang digunakan untuk melihat perbandingan antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan, untuk dua kelompok data dari satu kelas eksperimen dengan menggunakan uji *paired sample t test* dengan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26.0.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan di SMA Asuhan Daya Medan. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa di kelas X SMA Asuhan Daya Medan.

Sedemikian sehingga data yang diperoleh merupakan data hasil *pretest* dan data hasil *posttest* yang berkaitan dengan kemampuan bernalar kritis siswa sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* dan kemampuan bernalar kritis siswa setelah diberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming*. Sesuai dengan perhitungan sampling memperoleh 25 orang sampel yang akan diambil sebagai data penelitian.

4.1.2 Deskripsi Data Penelitian

1. Hasil Data *Pretest*

Tujuan diberikan pengukuran data *pretest* dan *posttest* yaitu untuk mengetahui apakah memberikan pengaruh atau tidak layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* dalam meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa, adapun data *pretest* yang diperoleh adalah sebagai berikut

Tabel 4.1 Skor *Pretest* Kemampuan Bernalar Kritis Siswa

Responden	Skor	Kategori
1	75	Baik
2	73.75	Baik
3	77.5	Baik
4	75	Baik
5	65	Cukup
6	66.25	Baik
7	60	Cukup
8	76.25	Baik
9	66.25	Baik
10	63.75	Cukup
11	76.25	Baik
12	67.5	Baik
13	71.25	Baik
14	60	Cukup
15	78.75	Baik
16	72.5	Baik
17	66.25	Baik
18	71.25	Baik
19	63.75	Cukup
20	70	Baik
21	73.75	Baik
22	77.5	Baik
23	75	Baik
24	65	Cukup
25	66.25	Baik
Rata-rata	70.15	Baik

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa skor *pretest* kemampuan bernalar kritis siswa dari 25 responden, yaitu 19 orang dikategorikan baik dan 6 orang dikategorikan cukup. Hasil nilai data *pretest* yang telah diperoleh, maka didapatkan skor rata-rata kemampuan bernalar kritis siswa adalah 70,15 berada pada kategori baik.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data *Pretest*

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	80-100	0	0%
Baik	66-79	19	76%
Cukup	56-65	6	24%
Kurang	40-55	0	0%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi data *pretest* di atas, memperoleh nilai kemampuan bernalar kritis siswa dengan kategori baik sebanyak 19 orang atau persentase 76%, dan kategori cukup sebanyak 6 orang atau persentase 24%,

2. Hasil Data *Posttest*

Setelah memberikan perlakuan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming*, kemudian peneliti mengukur kembali kemampuan bernalar kritis siswa tersebut. Adapun hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Skor *Posttest* Kemampuan Bernalar Kritis Siswa

Responden	Skor	Kategori
1	86.25	Sangat Baik
2	88.75	Sangat Baik
3	86.25	Sangat Baik
4	78.75	Baik
5	88.75	Sangat Baik
6	85	Sangat Baik
7	78.75	Baik
8	90	Sangat Baik
9	87.5	Sangat Baik
10	78.75	Baik
11	92.5	Sangat Baik
12	88.75	Sangat Baik
13	87.5	Sangat Baik
14	78.75	Baik

15	87.5	Sangat Baik
16	78.75	Baik
17	87.5	Sangat Baik
18	88.75	Sangat Baik
19	78.75	Baik
20	88.75	Sangat Baik
21	77.5	Baik
22	88.75	Sangat Baik
23	78.75	Baik
24	92.5	Sangat Baik
25	90	Sangat Baik
Rata-rata	85.35	Sangat Baik

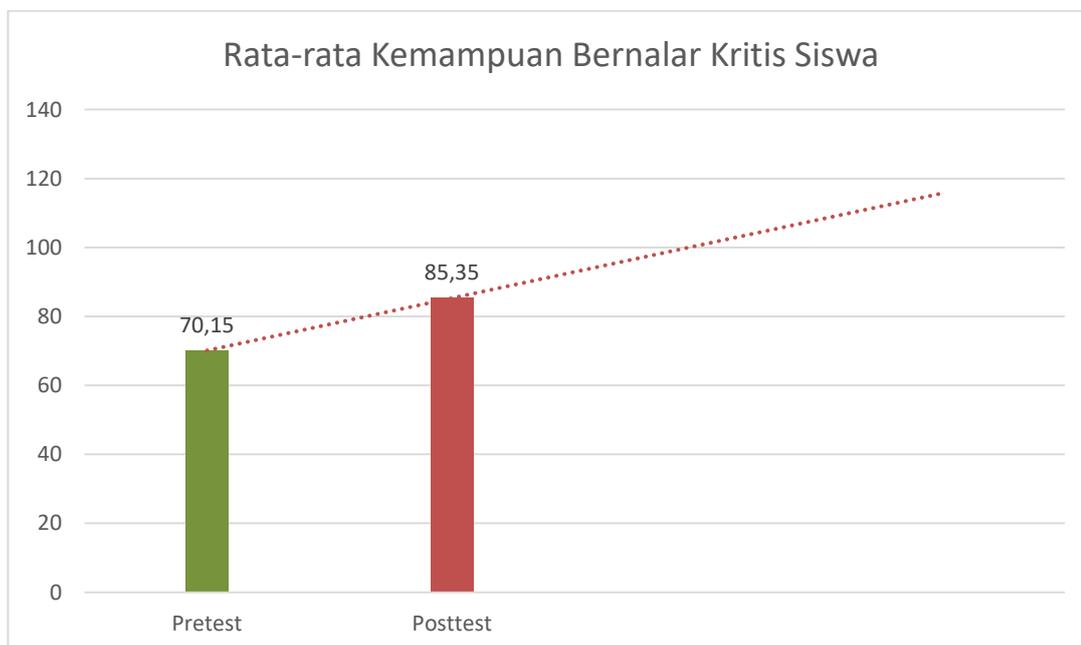
Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa skor *posttest* kemampuan bernalar kritis siswa dari 25 responden, yaitu 17 orang dikategorikan sangat baik dan 8 orang dikategorikan baik. Hasil nilai data *posttest* yang telah diperoleh, maka didapatkan skor rata-rata kemampuan bernalar kritis siswa adalah 85,35 berada pada kategori sangat baik.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data *Posttest*

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	80-100	17	68%
Baik	66-79	8	32%
Cukup	56-65	0	0%
Kurang	40-55	0	0%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi data *posttest* di atas, memperoleh nilai kemampuan bernalar kritis siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 17 orang atau persentase 68%, dan kategori baik sebanyak 8 orang atau persentase 32%,

Perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan nilai rata-rata *posttest* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan bernalar kritis siswa, yaitu dimana nilai *posttest* lebih tinggi dari pada nilai *pretest*, artinya penerapan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis siswa di kelas X SMA Asuhan Daya Medan.



Gambar 4.1 Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa

Kemampuan bernalar kritis siswa sebelum diberikan perlakuan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* memperoleh nilai rata rata sebesar 70,15 dengan kategori baik, namun setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,35 dengan kategori sangat baik.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus Uji T yang dengan menggunakan bantuan SPSS Statistic versi 25. *Paired sample t- test* digunakan untuk mendapatkan hasil rata rata sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan (*pretest-posttest*).

- 1) Jika nilai sig < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan maka terdapat pengaruh variabel X dan variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 menunjukkan tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan, ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel X dan variabel Y

Adapun pengambilan dari uji t adalah jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berikut ini adalah hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-7.60000	6.15037	1.37710	-10.81820	-5.48198	-6.416	24	.000

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, itu artinya adanya perbedaan yang signifikan maka terdapat pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis siswa di kelas X SMA Asuhan Daya Medan.

Dengan kata lain, layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa di kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh rata-rata kemampuan bernalar kritis siswa sebelum penerapan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* adalah sebesar 70,15. Setelah menerapkan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,35. Perbedaan nilai rata-rata yang terjadi berarti bahwa penerapan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis siswa di kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Adapun untuk melihat efektivitas penerapan layanan bimbingan klasikal yaitu menggunakan uji t-test dengan bantuan program *SPSS versi 25.0 for windows* untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis siswa di kelas X SMA Asuhan Daya Medan. Hasil pengaruh menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* terhadap peningkatan kemampuan bernalar kritis siswa, atau layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming*

terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa di kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Hal ini juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ira Farahdina Aisha (2023) dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengelola Emosi Pada Siswa Kelas XI IIS SMAN 1 Binjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan bimbingan klasikal untuk mengelola emosi siswa. Dimana ditunjukkan dengan nilai sig. (2-tailed) adalah $0,008 < 0,05$ terdapatnya perbedaan yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik role playing untuk mengelola emosi siswa di SMA N 1 Binjai.

Pada penelitian Mainilawati, et al. (2020) dengan judul penelitian “Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Keaktifan Berkomunikasi Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknik brainstorming efektif dalam meningkatkan komunikasi aktif siswa, dibuktikan dengan perhitungan $Z_{stat} = 253 < Z_{crit} = 389$.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kemampuan bernalar kritis siswa sebelum mendapatkan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,15 yang berada dalam kategori baik.
2. Kemampuan bernalar kritis siswa setelah mendapatkan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,35 yang berada dalam kategori sangat baik.
3. Layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* melalui uji t memperoleh signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa di kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

5.2 Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa mampu menggali lebih banyak lagi pemahaman terkait kemampuan bernalar kritis, dikarenakan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari, membuat keputusan dengan baik, memecahkan masalah, meningkatkan kreatifitas, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, terhindar dari berita hoax, dan lain sebagainya.

2. Bagi Guru BK

Guru BK Hendaknya sering melakukan kegiatan bimbingan klasikal. Khususnya tentang bernalar kritis, agar siswa mampu meningkatkan kemampuan bernalar kritis dalam dirinya guna menghadapi perkembangan zaman yang semakin modern.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk pihak sekolah dapat memfasilitasi dan memberikan ruang berbagai kegiatan yang dilakukan guru BK terutama pada layanan bimbingan klasikal sehingga guru BK dapat melakukan inovasi mengenai program program bimbingan dan konseling.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Peneliti hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan waktu yang lebih lama lagi dan jumlah sampel yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, M., Sulianto, J., & Cintang, N. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 61-70.
- Corey, Gerald. (2003). *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Diyah. (2016) Penerapan Metode Curah Gagasan (Brainstorming) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 5(2).
- Diniah, K. (2017). Efektifitas Pelatihan Teknik Konfrontasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Kompetensi Sosial Guru Bimbingan dan Konseling. *Thesis*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ennis, Robert. (2015). The Nature of Critical Thinking Outlines of General Critical Thinking Dispositions and Abilities. *University of Illinois*, 1-11.
- Erford, Bradley. (2017). *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febrianti, Syawaluddin, & Sari. (2024). Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XE 5 di MAN 2 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(1), 136-143.
- Ghufron, & Risnawati. (2017). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30-41.
- Imamuddin. (2019). Hubungan Game Online dengan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Tadris Matematika*, 2(1), 11–22.
- Kushendar, dkk. (2019). Konseling Kelompok Cognitive Restructuring Untuk Meningkatkan Resiliensi Akademik Mahasiswa. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 1(2), 67- 74.
- Luthfiyati, dkk. (2016). Model Pembelajaran Osborn Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Maiseptian. (2017). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 1–8.
- Maulidyana & Ulhaq. (2018). Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Pada Muatan Materi IPS Tema Lingkungan Sahabat Kita SDN Gempol 3 Pasuruan. *Jurnal PGSD*, 6(2).

- Prayitno & Erman. (2013). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rahayuningsih & Kristiawan. (2018). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Jurnal CIASTECH*, 247.
- Rahmat, Pupu. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo.
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rifqi, Handayani, & Ajie. (2022). Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA N 3 Pati. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 258-268.
- Rismawati. (2015). Pelaksanaan Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Kandangan. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur*, 1.
- Siregar, Marlina. (2019). Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Peserta didik VII SMP Negeri 2 Satu Atap Pangkatan Labuhanbatu. *Civitas*, 1(1), 27–33.
- Siregar, S. (2016). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Srinanda, Rena. (2021). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Problem Solving Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPS MAS PAB 4 Klumpang Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Skripsi*. Medan: UMSU.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumarmo, U. (2013). *Kumpulan Makalah Berpikir dan Disposisi Matematik Beserta Pembelajarannya*. Bandung: FPMIPA UPI.
- Tohirin. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lampiran 1. RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL

Komponen	:	Layanan Dasar
Bidang Layanan	:	Belajar
Fungsi Layanan	:	Pemahaman dan Pengembangan
Profil pelajar pancasila	:	Bernalar Kritis
Topik/Tema Layanan	:	1. Keterampilan berpikir kritis 2. Pembiasaan keterampilan berpikir kritis
Kelas/Semester	:	X/2
Alokasi waktu	:	2x40 menit

1	<p>Tujuan Layanan</p> <p>Tujuan Umum: (Komponen Tugas Perkembangan dalam tataran internalisasi Tujuan) Peserta didik mampu memahami pentingnya keterampilan berpikir kritis setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal</p> <p>Tujuan khusus (Kompetensi Dasar Kemandirian):</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Peserta didik mampu menyimpulkan definisi berpikir kritis dengan benar (C5) ii. Peserta didik dapat meyakini pentingnya keterampilan berpikir kritis setelah mengikuti layanan (C3) iii. Peserta didik mampu melatih diri dalam keterampilan berpikir kritis dengan baik (C4) iv. Peserta didik mampu memberi argumentasi dalam pemecahan masalah dengan berpikir kritis (C5)
2.	<p>Teknik, Alat, dan Media</p> <p>Teknik : Brainstorming / Sharing Experience / Curah Pendapat Media : Video, PPT, LKPD Alat : Laptop, Proyektor,</p>
3.	<p>Langkah-langkah kegiatan layanan</p> <p>1. Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Membuka dengan salam ii. Berdoa bersama (KSE Pengelolaan Diri) iii. Membina hubungan baik dengan menanyakan kabar, dan memberikan sugesti yang positif seperti kata-kata penyemangat

	<p>ii. Memberikan teknik STOP (KSE Kesadaran Diri) sebelum memulai kegiatan layanan,</p> <p>a. Stop/ Berhenti (Peserta didik diminta untuk hentikan semua hal yang sedang dilakukan. Kemudian diminta untuk ambil posisi duduk secara nyaman. Rilekskan tubuh, mulai dari otot-otot wajah, bahu kiri dan bahu kanan, lengan atas, pergelangan dan jari-jari, luruskan lengan di atas paha, lemaskan jari-jari tangan, rasakan tubuh bertumpu pada lantai atau tempat duduk anda, istirahatkanlah, rasakan lantai anda berpijak, rasakan tempat duduk anda).</p> <p>b. Take a Deep Breathe / tarik napas dalam (Peserta didik diminta untuk pejamkan mata/ arahkan pandangan ke depan, rilekskan kedua kelopak mata, tarik napas dalam, sadari napas masuk, sadari napas keluar, rasakan udara masuk, rasakan udara segar yang masuk ke lubang hidung, rasakan udara hangat yang keluar dari lubang hidung. Lakukan sebanyak 2x, napas masuk, napas keluar).</p> <p>c. Observe/Amati (Peserta didik diminta mengamati pikiran sambil tetap bernapas secara sadar, Amati apa yang anda rasakan pada tubuh anda, adakah bagian tubuh yang terasa kaku, rilekskan tubuh mulai dari otot-otot wajah, leher, punggung, bahu kiri, bahu kanan, lengan atas, pergelangan tangan dan kesepuluh jari tangan, rilekskan otot perut, kedua belah paha, lutut dan betis hingga ke seluruh jari-jari kaki. Amati yang anda rasakan sebelum perut mengembang saat membuang napas, amati pula apa yang anda rasakan saat perut mengempis. Apa yang anda pikirkan saat ini? Jika pikiran anda mengembara ke hal lain atau terasa ngantuk, perlahan kembalikan pikiran anda pada napas anda. Amati napas yang terasa lebih pelan dan dalam. Amati tubuh yang terasa lebih rileks, amati pikiran yang terasa lebih fokus. Amati pilihan-pilihan tindakan yang dirasa paling tepat untuk anda lakukan saat ini).</p> <p>d. Proceed/Lanjutkan (Peserta didik diminta buka mata secara perlahan jika merasa sudah siap. Dan untuk senyum pada diri sendiri. Jika semua sudah siap dan sudah mampu tersenyum pada sendiri, guru BK mengajak peserta didik untuk melanjutkan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling dengan perasaan yang lebih tenang dan pikiran yang lebih jernih).</p>

	<ul style="list-style-type: none"> v. Menyampaikan tujuan materi Bimbingan dan Konseling, dan memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa yang berhubungan dengan materi vi. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam melaksanakan kegiatan vii. Menyampaikan hasil kesiapan belajar berdasarkan angket gaya belajar viii. Menyampaikan hasil profil belajar berdasar angket daftar pertanyaan <p>2. Tahap Inti (Brainstroming/Curah Pendapat)</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Peserta didik membuka link video youtube tentang “Keterampilan Berpikir Kritis” (Bagi siswa dengan gaya belajar Auditori dan Kinestetik) Link: https://youtu.be/qJE6HNhldXo ii. Peserta didik membuka link materi referensi digital tentang “Keterampilan Berpikir Kritis” (Bagi siswa dengan gaya belajar Visual) http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2020/01/ajarkansiswa-keterampilan-berpikir-kritis iii. Peserta didik dengan gaya belajar Auditori mengulas video yang baru dilihatnya melalui link yang sudah dibagikan. iv. Peserta didik dengan gaya belajar Visual mengulas materi digital melalui link yang sudah dibagikan. v. Bagi peserta didik yang belum mengetahui informasi tentang keterampilan berpikir kritis bisa melakukan konseling kelompok bersama temannya yang sudah memahami & dibimbing Guru BK. vi. Bagi peserta didik yang telah memahami informasi tentang keterampilan berpikir kritis dapat membantu temannya yang belum memahami melalui Konseling Kelompok. vii. Selanjutnya peserta didik dapat membuat karya sebagai bentuk kampanye Perilaku sosial yang bertanggung jawab berupa mind map, artikel, gambar/ poster, komik, video atau lainnya sesuai minatnya masing-masing viii. Peserta didik membentuk kelompok sesuai keminatan dalam membuat karya. ix. Peserta didik mempresentasikan hasil karyanya x. Peserta didik memberikan balikan terhadap hasil karya temannya <p>3. Tahap Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait pentingnya memiliki keterampilan berpikir kritis ii. Guru BK memberikan apresiasi atas partisipasi aktif siswa dalam proses layanan iii. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang

	<ul style="list-style-type: none"> iv. Peserta didik melakukan Refleksi sebagai refleksi dari kegiatan layanan BK (Guru BK meminta peserta didik untuk bersikap berani dan jujur menyampaikan pendapatnya dan peserta didik diminta untuk mengisi lembar refleksi yang telah disediakan). v. Guru BK melakukan refleksi dari kegiatan layanan BK secara keseluruhan. vi. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa: Guru meminta peserta didik berdoa bersama, karena atas Ridho Nya kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling dapat berjalan dengan lancar. vii. Guru BK menutup kegiatan dengan salam.
4.	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Evaluasi Proses Memperhatikan proses layanan terutama keaktifan dan sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan. 2) Evaluasi Hasil : Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan.
5.	<p>Tindak Lanjut</p> <p>Memberikan tindak lanjut layanan bagi peserta didik yang membutuhkan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Bimbingan individu untuk lebih memahami tentang keterampilan berpikir kritis

Catatan Khusus :

.....

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru BK

.....

.....

MATERI LAYANAN

Berpikir kritis (*critical thinking*) adalah sinonim dari pengambilan keputusan (*decision making*), perencanaan strategik (*strategic planning*), proses ilmiah (*scientific process*), dan pemecahan masalah (*problem solving*). Berpikir kritis merupakan upaya pendalaman kesadaran serta kecerdasan membandingkan dari beberapa masalah yang sedang dan akan terjadi sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan dan gagasan yang dapat memecahkan masalah tersebut. Setiap orang memiliki pola pikir yang berbeda. Akan tetapi, apabila setiap orang mampu berpikir secara kritis, masalah yang mereka hadapi tentu akan semakin sederhana dan mudah dicari solusinya.

Berpikir kritis itu sangat penting karena memiliki banyak sekali manfaat diantaranya yaitu:

a) Mudah menyelesaikan masalah

Dengan melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kamu dapat menemukan apa saja kesalahan yang mungkin terlewat oleh anggota tim lain atau bahkan atasan. Tak hanya menemukan apa saja permasalahannya, kemampuan ini juga dapat membantu kamu untuk mencari solusi terbaik untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dalam kata lain, *critical thinking* dapat meningkatkan kemampuan *problem solving* yang juga sangat penting di dalam dunia kerja.

b) Mengetahui kemampuan diri

Berpikir kritis juga dapat membuat kamu lebih mengetahui kemampuan diri sendiri. Ketika menganalisis sebuah permasalahan secara kritis, kamu akan menemukan informasi baru yang sebelumnya tidak diketahui. Hal ini akan membuat kamu lebih paham akan kemampuan diri, mengetahui apa saja yang tidak diketahui, dan mencari cara untuk memperbaikinya.

c) Membuat menjadi orang berkarakter

Kepo bisa jadi hal yang positif saat diterapkan pada hal-hal yang positif. Kalau kamu terbiasa berpikir kritis, kamu akan memiliki minat pada banyak hal – mulai dari menemukan cara lain untuk memecahkan soal Matematika hingga menemukan hubungan antara inflasi dan naiknya harga barang setiap tahun. Secara tak langsung, kamu juga akan senantiasa menyerap informasi yang ada, bahkan untuk hal-hal yang terasa sepele. Siapa tahu dikemudian hari informasi itu akan berguna. Dengan demikian, kamu akan lebih terbuka pada pemikiran orang lain, pada sudut pandang yang berbeda, atau pada pendapat yang berbeda. Segala hal baik ini pada akhirnya akan membuatmu lebih percaya diri.

Lalu bagaimanakah cara berpikir kritis itu? Berikut beberapa cara agar kita bisa berpikir kritis dengan baik:

a) Banyak bertanya

Rasa ingin tahu merupakan salah satu kunci utama untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Hal ini bisa dipraktikkan melalui dua cara, yaitu bertanya kepada diri sendiri dan juga orang lain. Coba berlatih menggunakan prinsip 5W1H (what, why, where, when, who, dan how) ketika dihadapkan dengan informasi baru atau suatu permasalahan. Pertama-tama, kamu bisa mencari tahu sendiri jawaban atas enam pertanyaan mendasar tersebut. Jika jawaban yang didapatkan kurang memuaskan, baru kamu bisa bertanya ke rekan kerja dan atasan.

b) Mendengarkan secara aktif

Maksud dari poin ini adalah benar-benar mendengarkan ketika orang lain sedang berbicara atau menyampaikan sebuah ide. Dilansir dari Indeed, mendengarkan secara aktif ketika orang lain sedang berbicara dapat membuat kamu lebih mudah memahami perspektif mereka. Dengan benar-benar mendengarkan, kamu juga bisa memberi respon yang sesuai dengan situasi dan topik yang sedang dibahas. Hal ini dapat membantumu meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis dan juga menciptakan atmosfer percakapan yang produktif bagi semua pihak.

c) Mempertimbangkan segala kemungkinan

Cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis lainnya adalah dengan mempertimbangkan segala kemungkinan yang dapat terjadi. Hal ini dapat dilakukan ketika kamu ingin mengambil keputusan atau melakukan sesuatu. Saat ingin melakukan apapun yang mungkin dapat memengaruhi orang lain, coba pertimbangkan hasilnya, baik itu positif maupun negatif. Contoh pertimbangannya adalah “Apakah hal tersebut akan mengubah sesuatu? Jika iya, apakah perubahan tersebut positif atau negatif? Siapa saja yang akan terpengaruh oleh perubahan ini?”. Setelah mengetahui jawaban atas serangkaian pertanyaan tersebut, maka kamu dapat mempertimbangkan cara yang dapat digunakan untuk mengantisipasi berbagai macam situasi.

EVALUASI PROSES
LEMBAR OBSERVASI GURU BK

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan tahapan yang direncanakan				
2	Peserta didik merespon setiap tahapan kegiatan yang dilalui dengan baik				
3	Peserta didik mengikuti kegiatan layanan dengan aktif bertanya				
4	Peserta didik nampak ceria (antusias) dalam mengikuti kegiatan layanan				
5	Peserta didik menyampaikan pendapat sesuai topik yang disampaikan				
6	Peserta didik aktif menyampaikan informasi dalam diskusi kelompok				
7	Peserta didik menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami				
8	Peserta didik aktif merespon pendapat/memberikan balikan dengan baik				

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

2. Kategori hasil :

a. Sangat Baik = 28 - 32

b. Baik = 23 - 27

c. Cukup = 18 - 22

d. Kurang = kurang dari 17

LEMBAR REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK

No.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang telah disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya materi yang telah disampaikan bagi kehidupan saya				
4	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi				
5	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih bermakna				

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 5 = 5$ Skor maksimal yang dicapai adalah $4 \times 5 = 20$
2. Kategori hasil
 - a. Sangat baik = 16 - 20
 - b. Baik = 11 - 15
 - c. Cukup = 6 - 10
 - d. Kurang = kurang dari 5

EVALUASI HASIL

Petunjuk: Berilah tanda cek (V) pada kolom YA jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TIDAK jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
SIKAP INGIN TAHU			
1	Saya berusaha mencari informasi mengenai keterampilan berpikir kritis		
2	Saya berusaha mencari informasi mengenai pentingnya keterampilan berpikir kritis		
3	Saya menanyakan masalah yang terjadi pada keterampilan berpikir kritis seseorang		
4	Saya mencari informasi mengenai cara menyelesaikan masalah tentang kurangnya keterampilan berpikir kritis seseorang		
SIKAP PERCAYA DIRI			
1	Memiliki pengetahuan tentang pentingnya keterampilan berpikir kritis bagi seseorang		
2	Membuat karya hasil pemahaman tentang pentingnya keterampilan berpikir kritis bagi seseorang		
SIKAP KERJA SAMA			
1	Saling bekerjasama dengan teman untuk menyelesaikan masalah tentang keterampilan berpikir kritis		
2	Memberikan informasi tentang <i>pentingnya berpikir kritis bagi seseorang</i> kepada kelompok lainnya melalui karya yang dibuat		

Rubrik Ketercapaian:

No	Prosentase "YA"	Tingkat Ketercapaian
1	69 – 100%	Tinggi
2	34 – 68 %	Sedang
3	0 – 33 %	Rendah

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

LAMPIRAN ANGKET KEMAMPUAN BERNALAR KRITIS SISWA DI KELAS X SMA ASUHAN DAYA T.A 2023/2024

Nama :

Kelas :

Usia :

Mohon dijawab sesuai dengan situasi yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia. SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai).

Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Identifikasi Fokus Masalah	1. Saya dapat menggambarkan permasalahan yang diberikan 2. Saya dapat menuliskan makna arti dari permasalahan dengan jelas dan tepat 3. Saya dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat				
Menganalisis Argumen	4. Saya dapat mendiskusikan pendapat yang berbeda dari teman kelompok agar mendapatkan jawaban yang tepat 5. Saya dapat membedakan pendapat teman yang benar dan yang salah 6. Saya langsung menerima pendapat dari teman tanpa mendiskusikan kebenaran jawabannya 7. Saya mengalami kesulitan untuk membedakan pendapat teman yang benar dan yang salah				
Mampu Bertanya dan Menjawab	8. Saya akan terus bertanya kepada guru pelajaran apabila saya belum				

Pertanyaan	<p>mendapatkan jawaban yang membuat saya paham</p> <p>9. Saya merasa malas untuk bertanya kepada guru, walaupun saya merasa belum paham</p> <p>10. Saya mempunyai banyak ide dalam menyelesaikan soal latihan yang diberikan oleh guru</p> <p>11. Saya sekedar menjawab pertanyaan dari guru tanpa memikirkan kebenaran jawaban tersebut</p> <p>12. Saya dapat memberikan penjelasan sederhana ketika saya menjawab pertanyaan</p>				
Mempertimbangkan Hal Yang Dapat Dipercaya	<p>13. Saya dapat membedakan antara fakta dan opini</p> <p>14. Saya dapat membedakan informasi yang tidak relevan</p> <p>15. Saya dapat menentukan sumber yang dapat dipercaya atau tidak</p> <p>16. Ketika saya menerima informasi saya mencari tahu dahulu kebenaran dari informasi tersebut</p>				
Membuat Kesimpulan	<p>17. Di akhir pembelajaran saya memahami kalimat dengan bahasa saya</p> <p>18. Saya mampu memahami materi yang telah dipelajari dengan tepat</p> <p>19. Saya mampu menanggapi materi yang telah dipelajari dengan bantuan guru</p> <p>20. Saya mengalami kesulitan ketika guru menyuruh saya untuk memahami materi yang baru saja dipelajari</p>				

Lampiran 3. Data Penelitian

Pretest

RESPONDEN	BUTIR PERTANYAAN																				total	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
A	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	1	2	3	4	4	60	75
B	3	4	2	3	2	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	1	1	4	4	59	73,75
C	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	62	77,5
D	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	60	75
E	3	2	3	3	4	2	4	1	2	2	3	2	4	4	2	2	2	1	3	3	52	65
F	2	3	1	4	2	4	2	3	1	3	3	4	4	2	3	2	1	2	3	4	53	66,25
G	2	1	1	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	1	3	4	48	60
H	4	3	1	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	3	2	4	3	1	3	4	61	76,25
I	2	3	2	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	53	66,25
J	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	1	4	3	1	3	1	1	1	3	4	51	63,75
K	2	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	61	76,25
L	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	1	1	3	4	4	3	2	3	2	4	54	67,5
M	3	2	4	4	1	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	1	2	1	3	4	57	71,25
N	2	2	2	2	1	4	2	4	2	2	3	3	4	2	3	1	1	1	3	4	48	60
O	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	63	78,75
P	3	3	1	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	1	1	1	3	4	58	72,5
Q	2	4	1	3	3	1	3	4	4	1	3	1	3	2	4	4	2	2	4	2	53	66,25
R	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	1	4	4	3	3	2	2	1	4	4	57	71,25
S	1	3	2	3	2	3	3	4	3	2	1	3	4	3	4	1	1	1	3	4	51	63,75
T	2	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	4	3	2	1	1	3	56	70
U	3	4	2	3	2	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	1	1	4	4	59	73,75
V	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	1	3	3	4	62	77,5
W	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	60	75
X	3	2	3	3	4	2	4	1	2	2	3	4	4	4	2	2	2	1	3	3	52	65
Y	2	3	1	4	2	4	2	3	1	3	3	4	4	2	3	2	1	2	3	4	53	66,25

RESPONDEN	BUTIR PERTANYAAN																				total	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
A	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	69	86.25
B	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	71	88.75
C	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	69	86.25
D	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	63	78.75
E	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	71	88.75
F	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	68	85
G	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63	78.75
H	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	72	90
I	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	70	87.5
J	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63	78.75
K	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	74	92.5
L	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	71	88.75
M	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	70	87.5
N	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	63	78.75
O	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	70	87.5
P	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	63	78.75
Q	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	70	87.5
R	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	71	88.75
S	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	63	78.75
T	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	71	88.75
U	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	62	77.5
V	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	71	88.75
W	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	63	78.75
X	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	74	92.5
Y	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	72	90

Posttest

X.1	Pearson	,119	,178	,218	-	-	,162	,090	,377	,375	,628 [*]	-	-	-	1	,534 [*]	-	,100	,080
4	Correlation				,011	,218						,473 [*]	,206	,315			,195		
	Sig. (2-tailed)	,617	,454	,355	,964	,356	,496	,706	,101	,103	,003	,035	,385	,177		,015	,410	,675	,738
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X.1	Pearson	-,380	-	-	-	-	,378	,132	,392	,331	,267	-	-	-	,534 [*]	1	-	,195	,295
5	Correlation		,134	,138	,127	,226						,316	,127	,453 [*]			,138		
	Sig. (2-tailed)	,099	,573	,561	,595	,337	,100	,580	,087	,153	,255	,174	,595	,045	,015		,561	,411	,207
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X.1	Pearson	,182	,022	,160	-	,469 [*]	-	-	,163	-	-	-	,741 [*]	,469 [*]	-	-	1	,172	,364
6	Correlation				,322		,313	,087		,101	,369	,087			,195	,138			
	Sig. (2-tailed)	,443	,926	,500	,167	,037	,179	,714	,494	,673	,109	,714	,000	,037	,410	,561		,468	,115
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X.1	Pearson	-,335	-	-	-	-	,074	,185	,534 [*]	,310	,000	,000	,453 [*]	,088	,100	,195	,172	1	,551 [*]
7	Correlation		,021	,151	,059	,088													
	Sig. (2-tailed)	,149	,930	,526	,804	,712	,758	,436	,015	,184	1,00	1,00	,045	,712	,675	,411	,468		,012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X.1	Pearson	-	-	-	-	-	-	,497 [*]	,347	,215	,053	-	,408	-	,080	,295	,364	,551 [*]	1
8	Correlation	,488 [*]	,153	,342	,010	,111	,074					,124		,111					
	Sig. (2-tailed)	,029	,520	,140	,967	,641	,756	,026	,134	,363	,826	,602	,074	,641	,738	,207	,115	,012	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X.1	Pearson	-,287	,142	,015	-	-	,276	,019	,681 [*]	,285	,147	-	,269	-	,473 [*]	,549 [*]	,066	,769 [*]	,579 [*]
9	Correlation				,083	,062						,173		,062					
	Sig. (2-tailed)	,220	,550	,949	,727	,795	,238	,936	,001	,223	,537	,464	,252	,795	,035	,012	,783	,000	,008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X.2	Pearson	-,052	,083	,142	-	,070	-	,109	,607 [*]	,444 [*]	,276	-	,470 [*]	,163	,419	,206	,313	,723 [*]	,547 [*]
0	Correlation				,157	,078						,196							
	Sig. (2-tailed)	,827	,728	,549	,509	,769	,744	,648	,005	,050	,239	,408	,036	,491	,066	,383	,178	,000	,013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TO	Pearson	-,053	,216	,134	-	,108	,196	,087	,671 [*]	,399	,289	-	,463 [*]	,147	,540 [*]	,465 [*]	,254	,703 [*]	,573 [*]
TAL	Correlation				,112							,294							

Sig. (2-tailed)	,826	,360	,573	,639	,651	,407	,716	,001	,081	,216	,208	,040	,536	,014	,039	,281	,001	,008
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

		X.19	X.20	TOTAL
X.1	Pearson Correlation	-,287	-,052	,453*
	Sig. (2-tailed)	,220	,827	,826
	N	20	20	20
X.2	Pearson Correlation	,142	,083	,516*
	Sig. (2-tailed)	,550	,728	,360
	N	20	20	20
X.3	Pearson Correlation	,015	,142	,634*
	Sig. (2-tailed)	,949	,549	,573
	N	20	20	20
X.4	Pearson Correlation	-,083	-,157	,612*
	Sig. (2-tailed)	,727	,509	,639
	N	20	20	20
X.5	Pearson Correlation	-,062	,070	,508*
	Sig. (2-tailed)	,795	,769	,651
	N	20	20	20
X.6	Pearson Correlation	,276	-,078	,496*
	Sig. (2-tailed)	,238	,744	,407
	N	20	20	20
X.7	Pearson Correlation	,019	,109	,487*
	Sig. (2-tailed)	,936	,648	,716
	N	20	20	20
X.8	Pearson Correlation	,681**	,607**	,671*
	Sig. (2-tailed)	,001	,005	,001
	N	20	20	20
X.9	Pearson Correlation	,285	,444*	,499*
	Sig. (2-tailed)	,223	,050	,081
	N	20	20	20
X.10	Pearson Correlation	,147	,276	,489*
	Sig. (2-tailed)	,537	,239	,216
	N	20	20	20
X.11	Pearson Correlation	-,173	-,196	,594*
	Sig. (2-tailed)	,464	,408	,208
	N	20	20	20

X.12	Pearson Correlation	,269	,470 [†]	,463 [†]
	Sig. (2-tailed)	,252	,036	,040
	N	20	20	20
X.13	Pearson Correlation	-,062	,163	,547*
	Sig. (2-tailed)	,795	,491	,536
	N	20	20	20
X.14	Pearson Correlation	,473 [†]	,419	,540 [†]
	Sig. (2-tailed)	,035	,066	,014
	N	20	20	20
X.15	Pearson Correlation	,549 [†]	,206	,465 [†]
	Sig. (2-tailed)	,012	,383	,039
	N	20	20	20
X.16	Pearson Correlation	,066	,313	,554*
	Sig. (2-tailed)	,783	,178	,281
	N	20	20	20
X.17	Pearson Correlation	,769**	,723**	,703 [†]
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001
	N	20	20	20
X.18	Pearson Correlation	,579**	,547 [†]	,573 [†]
	Sig. (2-tailed)	,008	,013	,008
	N	20	20	20
X.19	Pearson Correlation	1	,773**	,900 [†]
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	20	20	20
X.20	Pearson Correlation	,773**	1	,893 [†]
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	,900**	,893**	,496*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,407
	N	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Interpretasi Uji Validitas Instrumen ($r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0.453	0.4438	Valid
2	0.516	0.4438	Valid
3	0.634	0.4438	Valid
4	0.612	0.4438	Valid
5	0.508	0.4438	Valid
6	0.496	0.4438	Valid
7	0.487	0.4438	Valid
8	0.671	0.4438	Valid
9	0.499	0.4438	Valid
10	0.489	0.4438	Valid
11	0.594	0.4438	Valid
12	0.463	0.4438	Valid
13	0.547	0.4438	Valid
14	0.540	0.4438	Valid
15	0.465	0.4438	Valid
16	0.554	0.4438	Valid
17	0.703	0.4438	Valid
18	0.573	0.4438	Valid
19	0.900	0.4438	Valid
20	0.893	0.4438	Valid

Uji Reliabilitas

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,791	20

Lampiran 5. Uji Hipotesis (Efektifitas)

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-7.60000	6.15037	1.37710	-10.81820	-5.48198	-6.416	24	.000

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 7. Form K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lestari Siregar
 NPM : 2002080010
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : 148 SKS

IPK= 3,76

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>26/4-2024</i>	Efektivitas layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik konfrontasi untuk meningkatkan kemampuan belajar kritis siswa kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024	<i>[Signature]</i>
	Meningkatkan produktivitas belajar menggunakan teknik konfrontasi dalam layanan informasi untuk mengatasi prastinasi siswa kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024	
	Penerapan Layanan informasi menggunakan teknik konfrontasi untuk mengatasi prastinasi belajar siswa kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 April 2024
 Hormat Pemohon,

[Signature]
 Lestari Siregar

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8. Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Lestari Siregar
 NPM : 2002080010
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Efektivitas layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik konfrontasi untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 April 2024
 Hormat Pemohon,

Lestari Saragih

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 9. Form K3


FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1738/Il.3.AU /UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing**
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Lestari Siregar
 NPM : 2002080010
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Konfrontasi untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Pembimbing : M. Fauzi Hasibuan.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 23 Juli 2025

Medan, 17 Muharram 1446 H
 23 Juli 2024 M



 Dekan
Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd.
 NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





Lampiran 11. Lembar Pengesahan Proposal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

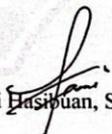
Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Lestari Siregar
 NPM : 2002080010
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Konfrontasi untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Tahun Ajaran 2023/2024

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui Oleh :

<p>Disetujui Oleh: Ketua Prodi Studi Bimbingan dan Konseling</p>	<p>Medan, 30 Juli 2024 Dosen Pembimbing</p>
--	---

 M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.	 M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.
--	--

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 12. Surat Keterangan Perubahan Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Lestari Siregar
 N.P.M : 2002080010
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Konfrontasi
 Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas X SMA Asuhan
 Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024**

Menjadi:

**Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Brainstorming*
 Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas X SMA Asuhan
 Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 September 2024

Hormat Pemohon

Lestari Siregar

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hashuan, S.Pd., M.Pd.

M. Fauzi Hashuan, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13. Surat Pernyataan Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

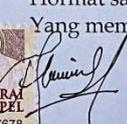
Nama Lengkap : Lestari Siregar
 N.P.M : 2002080010
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 September 2024
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,




Lestari Siregar

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14. Lembar Pengesahan Hasil Seminar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Lestari Siregar
 N.P.M : 2002080010
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

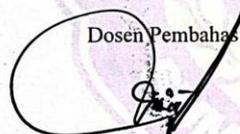
Pada hari Selasa, Tanggal 30 Juli 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 30 September 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing


 Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.


 M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


 M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 15. Surat Izin Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 464 /IL.3.AU/UMSU-02/F/2025 Medan 15 Sya'ban 1446 H
 Lamp : --- 14 Februari 2025 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
 SMA Asuhan Daya Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Lestari Siregar**
 NPM : 1802080010
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : **Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Medan T.A 2023/2024**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



****Pertinggal****

Lampiran 16. Surat Balasan

**YAYASAN PERGURUAN ASUHAN**
SMA ASUHAN DAYA
JL. KAYU PUTIH TG. MULIA HILIR KEC. MEDAN DELI
KODE POS 20241 TEL. (061) 6626084

SURAT KETERANGAN
Nomor : 078 /SMA.AD/II/2025

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA ASUHAN DAYA Medan menerangkan bahwa :

Nama : LESTARI SIREGAR
Nim : 2002080010
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Yang terdaftar di atas benar diterima di SMA Swasta Asuhan Daya untuk melakukan kegiatan Penelitian Skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Medan, 10 Maret 2025
Kepala Sekolah SMA Asuhan Daya


INDRA SETIAWAN, S.Kom

Lampiran 17. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Nama Mahasiswa : Lestari Siregar
 NPM : 2002080010
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Efektivitas layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik konfrontasi untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa kelas X SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
26-9-2024	perbaikan Judul	✓
28-9-2024	perbaikan Latar Belakang	✓
4-5-2024	perbaikan kerangka teori	✓
11-5-2024	Penyesuaian penulisan sesuai pedoman Skripsi	✓
28-6-2024	perbaikan tabel jadwal rencana kegiatan	✓
22-7-2024	Ditandatangani	✓

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Medan, 22 Juli 2024
 Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Lestari Siregar
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Kristen
Tempat/Tanggal Lahir : Sei Siali/28 Oktober 2002
Alamat : Jalan Pembangunan III Gg. Mawar
Email : lestarisirgar@gmail.com
No.Hp : 082274689577

**Data Orang Tua**

Ayah : Liston Siregar
Ibu : Reni br Marbun
Alamat : Sei Siali

Pendidikan Formal

1. Tamatan SD Negeri 136541 Tanjung Balai Asahan (2008-2014)
2. Tamatan SMP Negeri 5 Tanjung Balai Asahan (2014-2017)
3. Tamatan SMA Negeri 6 Tanjung Balai Asahan (2017-2020)
4. Tamatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2020-2025)